

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Kelurahan Pajaresuk

Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu dahulu berasal dari pecahan Pekon Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus. Muncul ide pemekaran yang kemudian musyawarahkan bersama oleh tokoh-tokoh Pekon Pajaresuk. Mereka memandang perlu adanya pemekaran karena telah dipenuhinya beberapa persyaratan pendukung untuk menjadi sebuah Kelurahan.

Dengan beberapa tujuan diantaranya adalah untuk mempercepat laju pembangunan dan untuk memperpendek rentang kendali pelayanan administrasi bagi masyarakat, guna lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan semangat yang tinggi maka Tim pemekaran dan didukung masyarakat setempat memperjuangkan terbentuknya Kelurahan Pajaresuk. Walaupun ada beberapa kendala dan pro-kontra terjadi, Alhamdulillah berkat perjuangan yang gigih semua bisa berjalan lancar dan terwujud.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pringsewu: 24 Tahun Tahun 2011 tentang Pembentukan Tujuh belas Pekon di Kabupaten Pringsewu tanggal 21 November 2011 Kelurahan Pajaresuk secara definitif telah berdiri sendiri dan terpisah dari Pekon induknya yaitu Pekon Pringsewu. Kelurahan Pajaresuk secara resmi terbentuk definitive pada tanggal 17 April 2007.

2. Keadaan Geografis Kelurahan Pajaresuk

A. UMUM

- **Luas dan Batas Wilayah**

Luas Pekon : 423,90 Ha

Batas Wilayah

Sebelah Utara : Pekon Bumi Arum dan
Pekon Rejosari

- Sebelah Selatan : Pekon Fajar Agung

- Sebelah Barat : Pekon Bumi Ayu dan Pekon
Gumuk Rejo

- Sebelah Timur : Kelurahan Pringsewu Barat
dan Kelurahan Pringsewu Selatan

- **Kondisi Geografis**

- Ketinggian Tanah dari P.L : 95 – 113,75 mdpl

- Banyaknya Curah Hujan : 2.300 -3.00 mm/hm

- Topografi (Tinggi Pantai) : -

- Suhu Udara rata-rata : 24 – 30 °C

- **Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)**

- Jarak dari Pusat Kecamatan : 2 Km

- Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 7 Km

- Jarak dari Ibukota Propinsi : 65 Km

- Jarak dari Ibukota Negara : 380 Km

B. PERTANAHAN

- **Status**

- Sertifikat hak Hilik : 150 Ha

- Sertifikat Hak Guna Usaha : -

- Sertifikat Hak Guna Bangunan : -

- Sertifikat Hak Pakai : -

- Tanah Kas Desa : -

- Bersertifikat : 150 Ha

- Tanah yang belum bersertifikat : 273,90 Ha

- **Pengalokasian**

- Jalan : 60 Km
- Sawah dan Ladang : 160 Ha
- Bangunan Umum : 10,75 Ha
- Empang : -
- Pemukiman / Perumahan : 120 Ha
- Jalur Hijau : -
- Pemakaman : 1,50 Ha
- Lain-lain : 125,65 Ha

- **Penggunaan**

- Industri : 30 Industri
- Pertokoan/Perdagangan : 300 m²
- Perkantoran : 0,5 Ha
- Pasar Desa : 500 m
- Tanah Sawah
 - Irigasi Teknis : 1,5 Ha
 - Irigasi setengah teknis : 2,7 Ha
 - Irigasi Sederhana : 1,8 Ha
 - Tadah Hujan : 185 Ha
- Tanah Kering
 - Pekarangan : 80 Ha
 - Tegalan : 2,5 Ha
 - Perkebunan : 10 Ha
 - Tempat Rekreasi : 16 Ha
- Tanah yang Belum Dikelola
 - Hutan : -
 - Rawa : -
 - Lain-lain : -

C. KEPENDUDUKAN

- **Jumlah Penduduk**
 - Laki-laki : 3.286 Orang
 - Perempuan : 3.222 Orang
 - Jumlah : 6.508 Orang
 - Kepala Keluarga : 1.862 KK
 - Kewarganegaraan : -
 - WNI : 6.508 Orang
 - Kepala Rumah Tangga : 1.833 KRT

- **Jumlah Penduduk Menurut Agama**
 - Islam : 5.965 Orang
 - Protestan : 100 Orang
 - Katholik : 441 Orang
 - Budha : -
 - Hindu : -
 - Konghuchu : 2 Orang

- **Jumlah Penduduk Menurut Suku / Etnis**
 - Lampung : 7 Orang
 - Jawa : 6.477 Orang
 - Sunda : 15 Orang
 - Batak : 5 Orang
 - Padang : 4 Orang

- **Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**
 - Jumlah Penduduk Buta Huruf : - Orang
 - Lulusan Pendidikan Umum :
 - Tidak tamat SD/Sederajat : 301 Orang
 - Belum Tamat SD/TK/PAUD : 671 Orang
 - SD / Sederajat : 1561 Orang
 - SMP / Sederajat : 1899 Orang
 - SMA / Sederajat : 1497 Orang

- Diploma (D1-D3) : 466 Orang
- Sarjana (S1-S3) : 113 Orang

- **Jumlah Keluarga Miskin : 138 KK**

- **Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**
 - Pegawai Negeri Sipil : 218 Orang
 - Anggota TNI / POLRI : 26 Orang
 - Karyawan Swasta : 389 Orang
 - Wiraswasta / Pedagang : 905 Orang
 - Tani : 2574 Orang
 - Pertukangan : 112 Orang
 - Buruh : 1253 Orang
 - Lain-lain : 1031 Orang

- **JUMLAH RT/LK**
 - Jumlah RT : 19 Orang
 - Jumlah LK : 4 Orang

2.1.2 Topografi dan Klimatologi

Kelurahan Pajaresuk berada pada ketinggian 95-113,75 m dari permukaan laut (dpl). Suhu udara $24^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ dengan curah hujan 2.300-3000 mm. Sekitar 30% (120 Ha) lahan pada Kelurahan Pajaresuk merupakan lahan pertanian/sawah/kebun, selebihnya merupakan lahan pemukiman/pekarangan/irigasi/jalan, sehingga Kelurahan Pajaresuk terkenal dengan pertanian dan daerah wisata untuk wilayah Kabupaten Pringsewu.

2.1.3 Potensi yang dimiliki

1. Lahan Pertanian;
2. Potensi Wisata Talang Indah;
3. Potensi Wisata Rohani Goa Maria.
4. Pasar Pagi

2.1.4 Rencana Pembangunan Kelurahan

- **Strategi Pembangunan Kelurahan**

Program pembangunan Kelurahan Pajaresuk dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, Kelurahan Pajaresuk sebagai sentra pengembangan Wisata Talang Indah Bukit Pongonan, Sentra home industri berbagai macam jajan pasar. keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

- Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Kelurahan;
- Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat;
- Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan;
- Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Talang Indah Bukit Pongonan;
- Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai gotong royong, melestarikan kesenian kesenian lokal dan budaya lokal, efektif dan efisien, akuntabel, transparansi, etos kerja dan religious;
- Menetapkan prioritas pengembangan Kelurahan:
 - Pembangunan Kelurahan diarahkan pada infrastruktur jalan menuju Kawasan Wisata Talang Indah Bukit Pongonan;
 - Pembangunan sarana dan prasarana umum;
 - Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi ;
 - Pembangunan fasilitas sarana pendidikan.

2.1.5 Program Pembangunan Kelurahan

Untuk menjabarkan visi, misi dan kebijakan maka disusun program Kelurahan Pajaresuk yang mengacu pada program Kecamatan Pringsewu yaitu:

- Peningkatan Ekonomi Masyarakat;
- Pengembangan Partisipasi Masyarakat;
- Pemberdayaan Masyarakat;
- Peningkatan SDM Masyarakat (Pendidikan dan IPTEK);
- Peningkatan Kualitas Hidup (Kesehatan dan IMTAQ);
- Peningkatan Kehidupan Sosial Masyarakat (sarana dan prarana)

2.2 Temuan Masalah di lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Kelurahan desa pajaresuk adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringsewu dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan komoditasnya adalah Geblek. Warga desa pajaresuk banyak yang membuat Geblek, Namun dengan banyaknya produksi tidak diiringi dengan peningkatan taraf ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, seperti contohnya Geblek hanya di jual dalam bentuk geblek jadi tidak diberikan inovasi lain dan harganya cenderung berubah – ubah sehingga keuntungan para penjual geblek tidak menentu. Sehingga kami mencoba mengembangkan Geblek dan memberikan inovasi yang memiliki cita rasa dengan beberapa Varian Rasa seperti Jagung Manis, Bbq dan Original. Hal tersebut merupakan salah satu yang dapat menjadi peluang dalam mengembangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang dapat memberikan pemasukan tambahan bagi masyarakat Kelurahan Desa Pajaresuk.

Selain itu kurangnya dukungan dan perhatian dari masyarakat setempat yang kurang memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan kurangnya minat warga setempat untuk mengolah bahan mentah seperti singkong menjadi produk yang bisa menghasilkan keuntungan bagi Masyarakat Kelurahan Pajaresuk, Kurangnya keinginan masyarakat untuk memahami dan mendalami teknologi komputer untuk memudahkan kegiatan sehari-hari seperti pembuatan laporan keuangan untuk UKM dan untuk memasarkan produk secara online, Serta minimnya pengetahuan teknologi informasi bagi warga Kelurahan Pajaresuk.

Permasalahan lain yang ada di Kelurahan Pajaresuk yaitu pemasaran pada Wisata Alam Talang Indah Bukit Pongan dalam bidang teknologi informasi. Dimana masih kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat tentang keberadaan wisata alam yang ada di kelurahan Pajaresuk.

2.2.2 Perumusan Masalah

- Bagaimana cara mengembangkan UKM Geblek pada Masyarakat Kelurahan Pajaresuk dan pemasarannya ?
- Bagaimana cara membuat Laporan keuangan pada UKM Geblek Kelurahan Pajaresuk ?

- Bagaimana mengenalkan Wisata Alam Talang Indah Bukit Pangonan Kepada Masyarakat Luar ?
- Bagaimana mengenalkan kepada masyarakat potensi Wisata Alam Talang Indah Bukit Pangonan melalui teknologi informasi ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

- Observasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Kelurahan Pajaresuk, terutama belum adanya pelaku usaha yang mau berinovasi terhadap singkong yang di olah menjadi geblek. Serta belum adanya webside kelurahan yang dapat memperkenalkan potensi dan wisata talang indah yang ada di kelurahan Pajaresuk ke masyarakat luas.

- Realisasi Pemecahan Masalah

Melakukan Inovasi terhadap Geblek berupa Olahan Geblek menjadi berbagai rasa, serta melakukan Pengemasan dan Mendesign Merk Dagang agar dapat menarik konsumen, membantu memasarkan Geblek dan Wisata Alam Talang Indah melalui media online dan web agar dapat menarik Konsumen dan parawisatawan dari luar Kelurahan Desa Pajaresuk. Menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat di kontrol dan di ketahui secara langsung oleh masyarakat Kelurahan Desa Pajaresuk yang akan memiliki Penghasilan Tambahan.

- Metode yang Digunakan

- Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat Kelurahan Pajaresuk, Kepala lurah, Ketua Lingkungan dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan.

- **Survey**
Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk Melakukan Inovasi terhadap Geblek berupa tambahan rasa dari Geblek dengan melakukan Pengemasan dan Mendesign Merk Dagang agar dapat menarik konsumen.
Serta pengembangan sistem informasi untuk wisata alam Talang Indah Bukit Pangonan dengan membuat blog wisata. Membantu memasarkan melalui media online dan web agar dapat menarik konsumen dan wisatawan dari luar Kelurahan Pajaresuk dan Menghasilkan laba serta melakukan pembinaan pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat di kontrol dan di ketahui secara langsung agar masyarakat Kelurahan Pajaresuk memiliki Penghasilan Tambahan.
- **Dokumentasi**
Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UKM Geblek dan Wisata Alam Talang Indah Bukit Pangonan yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKPM Di Kelurahan Desa Pajaresuk memiliki tujuan sebagai berikut:

- Untuk mengembangkan inovasi baru berupa produk makanan “Geblek” yang memiliki nilai jual dan berpotensi sebagai produk untuk Usaha Kecil Menengah
- Untuk mempermudah cara penyajian laporan keuangan yang efektif dan efisien pada UKM Geblek di Kelurahan Pajaresuk.
- Untuk memperkenalkan Wisata Talang Indah Bukit Pangonan kepada masyarakat luar terutama kepada para wisatawan.
- Untuk memperkenalkan potensi Wisata Talang Indah Bukit Pangonan kepada masyarakat luar dan para wisatawan melalui blog wisata.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

- Masyarakat Kelurahan pajaresuk lebih termotivasi dan memiliki semangat untuk membangun UKM .
- Masyarakat Kelurahan pajaresuk dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa PKPM dalam segi ide perencanaan pembangunan UKM sehingga kedua belah pihak dapat saling berkomunikasi dan terjalin keakraban.
- Masyarakat dapat memperoleh masukan baru terhadap permasalahan dalam proses pengelolaan laporan keuangan yang di hadapi.
- Masyarakat Kelurahan Desa pajaresuk dapat menambah keuntungan dan memperkuat daya bersaing UKM
- Masyarakat Kelurahan pajaresuk dapat terhubung ke jaringan yang lebih luas dalam hal pemasaran produk maupun hal lain nya.
- Masyarakat Kelurahan pajaresuk dapat memanfaatkan IT sebaik mungkin untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang Wisata Alam Talang Indah Bukit Pongan dari internet, sehingga pendapatan Masyarakat pajaresuk bertambah.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada seluruh Masyarakat Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Bringin Pringsewu Kabupaten Pringsewu baik Aparatur kelurahan, Karang Taruna, UKM, Pariwisata di Kelurahan Pajaresuk.

- Bidang Ekonomi, meliputi masyarakat Kelurahan Pajaresuk khususnya ibu-ibu rumah industri Geblek untuk memulai Pengembangan Geblek dengan inovasi-inovasi baru.
- Bidang Ilmu Komputer, meliputi Aparatur Kelurahan, Pelajar dan Pengurus Wisata alam Talang Indah Bukit Pongan.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

- **Pengenalan dan Pelatihan Produk Industri Kreatif**

Kegiatan ini merupakan demonstrasi pembuatan produk Makanan “Geblek” di kelurahan pajaresuk yang akan di ikuti oleh pemilik rumah industri,

pengenalan produk Geblek merupakan inovasi dari olahan singkong, bahan bakunya mudah di dapat.

- **Laporan Keuangan yang Efektif dan Efisien**

Kegiatan ini berbentuk pelatihan dimana kegiatan ini berisi pertemuan khusus dengan pihak rumah industri dengan tujuan untuk memberikan studi tentang laporan keuangan yang baik.

- **Pengenalan Web Desa**

Kegiatan ini merupakan Pengenalan mengenai Web sidesa.id yang disediakan oleh DJ Corp yang akan diikuti oleh perangkat kelurahan Pajaresuk. Sosialisasi ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam dan membutuhkan sarana berupa komputer/laptop dengan proyektor untuk mempresentasikan materi yang akan disediakan oleh Panitia dari Mahasiswa PKPM dan perangkat kelurahan.

- **Pelatihan Pengolahan Kata dan Data menggunakan Microsoft office**

Kegiatan ini merupakan Pelatihan Pengelolaan halaman web Sidesa.id yang disediakan oleh DJ Corporation yang akan diikuti oleh perangkat kelurahan Pajaresuk kecamatan Bringin Pringsewu. Pelatihan ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam dan membutuhkan sarana berupa komputer/laptop dengan koneksi internet yang akan disediakan oleh Panitia dari Mahasiswa PKPM.

- **Pembuatan Blog Wisata Talang Indah Bukit Panganon**

Kegiatan ini merupakan pembuatan Blog Wisata Alam yang mencakup tentang informasi yang ada didalam Wisata Alam Talang Indah Bukit Panganon. Dan akan diberikan kepada Pengelola serta dikelola sendiri oleh pengurus wisata Alam Kelurahan Pajaresuk.

2.2.8 Rencana Kegiatan Individu

Berikut adalah daftar rencana kegiatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya

- **Rencana Kegiatan Delfi Fitriani**

Tabel 2.2.8a Rencana Kegiatan Individu 1

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Kegiatan UKM (Pembuatan Bisnis Model Canvas “Geblek Rasa”)	Rumah industry geblek Kelurahan Pajaresuk

Untuk mengevaluasi rencana bisnis atau bisnis yang sedang dijalani kita perlu melihat dari sudut pandang yang jelas dan utuh mengenai model bisnis kita. *Business Model Canvas* adalah salah satu alat untuk membantu kita melihat lebih akurat bagaimana rupa usaha yang sedang atau akan dijalani. Dengan metode ini kita seakan melihat bisnis dari gambaran besar namun tetap lengkap dan mendetail apa saja elemen-elemen kunci yang terkait dengan bisnis kita. Dengan mengevaluasi satu demi satu elemen-elemen yang terdapat pada *Business Model Canvas* menjadi lebih mudah menganalisis apa yang kurang tepat, dan pada akhirnya kita bisa mengambil langkah untuk mencapai tujuan bisnis kita. Pada *Business Model Canvas* ini ada sembilan point yang merepresentasikan elemen-elemen kunci yang secara umum akan ada pada semua model bisnis. Kesembilan hal tersebut adalah:

1. Customer segments
2. Value proposition
3. Channel
4. Customer relationship
5. Revenue stream
6. Key resource
7. Key activities
8. Key partners
9. Cost

- **Rencana Kegiatan Nirma**

Tabel 2.2.8b Rencana Kegiatan Individu 2

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan Logo kemasan	Rumah industry geblek Kelurahan Pajaresuk

Pembuatan merk/logo dari suatu produk tanpa kita sadari menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah produk dipasaran. Maka konsumen dapat dengan mudah menceritakan tentang kualitas produk dengan konsumen lainnya selain itu juga merk merupakan ciri khas dari sebuah produk . Merk atau logo dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dan sebaliknya jika produk tidak ada merk maka konsumen akan lebih sulit untuk mengenal produk tersebut.

Sebelum membuat merk pada produk perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dalam menentukan merk/logo itu sendiri, yaitu diantaranya:

- Merk mudah diingat oleh konsumen
- Sederhana dan ringkas
- Mudah di baca atau diucapkan
- Tidak sulit digambarkan
- Dan tidak mengandung konotasi yang negatif

Desain merk/logo yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain merk/ logo, sehingga dihasilkan merk/logo yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang baik .

- **Rencana Kegiatan Dian Yura Triana**

Tabel 2.2.8c Rencana Kegiatan Individu 3

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Laporan Harga Pokok Produksi	Rumah industry geblek Kelurahan Pajaresuk

Penggunaan Harga Pokok Produksi mempunyai peranan penting dalam keputusan manajemen untuk menentukan harga jual suatu produk. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada produksi UKM geblek serta mengetahui pembebanan BOP (Biaya Overhead Pabrik) dalam proses produksi. Sedangkan Target khusus dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menjadikan UKM geblek dapat mengkalkulasikan beban biasa secara tersistem dan mendapatkan harga jual yang optimal. Pada dasarnya ada dua manfaat yang bisa kita ambil dari harga pokok penjualan, yaitu sebagai patokan untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Maksudnya apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

- **Rencana Andiro Febriansyah**

Tabel 2.2.8d Rencana Kegiatan Individu 4

No.	Rencana Kegiatan	Keterangan
1.	Laporan Keuangan Geblek Rasa	Rumah industry geblek Kelurahan Pajaresuk

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun akan ada data-data atau laporannya secara detail, hal ini akan membuat kemudahan sebuah UKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UKM pun akan dapat menganalisis kekurangan-kekurangan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Ada banyak manfaat yang akan diperoleh, apabila UKM menyusun laporan keuangan. Manfaat tersebut antara lain:

- Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan modal pemilik di masa lalu.
 - Menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Data dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
 - Mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya. Berdasarkan laporan arus kas, pelaku UKM akan mengetahui berapa nilai kenaikan ataupun penurunan kas dalam 1 periode. Selain dari pada itu pelaku UKM pun dapat mengetahui dari mana sajakah sumber kas berasal, akan dikeluarkan ke mana saja pengalokasiannya dan berapakah jumlah penerimaan dan pengeluaran kas, baik yang berasal dari kegiatan operasi, investasi maupun yang berasal dari pendanaan.
- **Rencana Kegiatan Ulfan Dwi Saputra Nasution**

Tabel 2.2.8e Rencana Kegiatan Individu 5

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pengenalan Web Sidesa.id	Aparatur Kelurahan Pajaresuk

Web adalah suatu halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Website ini didasari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu di jaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat di perlukan suatu web desa untuk mempermudah dalam mengakses dan mendapatkan informasi dari suatu desa. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pekampungan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi kampung dan potensi yang dimiliki oleh suatu kampung dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya kampung dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang kampung ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu kampung.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan kampung dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di kampung tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu kampung untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di kampung itu.

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di kampung-kampung ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pringsewu dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program *website* kampung yang pada kesempatan ini salah satu kampung yang menjadi sasaran adalah Kampung Pajaresuk yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Pringsewu Kecamatan Bringin Pringsewu.

- **Rencana Kegiatan Effrian Doni Septian**

Tabel 2.2.8f Rencana Kegiatan Individu 6

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Blog Wisata Alam Talang Indah Bukit Pagonan	Pengelola Wisata Alam Talang Indah Bukit Pagonan

Blog sejatinya merupakan singkatan dari **web log** yang merupakan suatu bentuk **aplikasi web** yang berupa aneka macam tulisan – tulisan dan dimuat sebagai posting atau artikel – artikel blog pada sebuah halaman web umum (template blog), yang dapat di akses oleh pengguna internet lainnya.

Dengan maraknya perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat blog menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan sebagai cataan harian, informasi dari suatu kejadian atau rubrik berita, dan bahkan sarana berjualan secara online. Blog juga dilengkapi dengan fitur komentar sehingga para pengguna internet yang berkunjung ke halaman blog tertentu dapat meninggalkan pesan atau pun pertanyaan yang nantinya dapat ditanggapi secara langsung oleh blog admin.

Keindahan wisata alam Talang Indah Bukit Pongan di kelurahan Pajaresuk sayangnya belum banyak diketahui oleh para wisatawan baik di dalam maupun di luar Lampung, maka dari itu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada mahasiswa IIB Darmajaya yang ikut serta dalam program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di kelurahan Pajaresuk membuat sebuah blog wisata yang selanjutnya dikelola langsung oleh pengelola wisata alam setempat dan diharapkan dapat memudahkan para wisatawan yang ingin mencari tahu tentang keberadaan serta keunggulan wisata alam Talang Indah Bukit Pongan di kelurahan Pajaresuk.

- **Rencana Kegiatan M.Anthony Putra**

Tabel 2.2.8g Rencana Kegiatan Individu 7

No.	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Video profil Kelurahan	Para Wisatawan Dan Para Wirausawan yang ada diluar Kelurahan Pajaresuk

Profil Daerah dalam bentuk video sangat efektif dalam penyampaian informasi daerah. Karena video Profil dalam kemasan DAT dapat diakses di komputer maupun VCD Player, video dapat juga di upload ke youtube yang selanjutnya dipasang pada website. Pembuatan video profil sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Maksud dan tujuan dari pembuatan video profil ini sendiri adalah untuk memperkenalkan kelurahan Pajaresuk kepada netizen di sosial media seperti YouTube, dan mengutamakan wisata sebagai nilai jual kelurahan Pajaresuk kepada

masyarakat luas, sedangkan tujuan dari Video Profil ini sendiri adalah untuk menarik minat para wisatawan, serta para wirausahawan untuk berkunjung dan membangun perekonomian yang lebih maju dengan memperlihatkan potensi strategis daerah untuk membangun sebuah usaha.